

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Ronatama

Mely Sulastri Simamora¹

Prodi PK-AUD, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
melysimamora15@gmail.com

Hisardo Sitorus²

Prodi PK-AUD, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
hisardositorus@yahoo.com

Abstract: Simamora, Mely. 2023. "The Effect of Using Audio Visual Media on the Language Ability of Children Aged 5-6 Years in PAUD Ronatama." Thesis: Tarutung State Christian Institute PK-AUD Study Program. The aim of this research is to determine the effect of using audio-visual media on language skills in children aged 5-6 years in Ronatama Early Childhood Education, Doloksanggul District. The method used in this research is a quantitative research method with a pre-experimental design type of research in the form of "One Shot Case Study". The population is all children aged 5-6 years in PAUD Ronatama, Doloksanggul subdistrict, totaling 20 children. Data was collected using a positive closed questionnaire with 10 items for variable Lesson 2023/2024: 1) Test the analysis requirements: a) test a positive relationship, obtain a value of $r_{xy} = 0.668 > r_{table} = 0.444$, so it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) Test a significant relationship, obtain a value of $t_{count} = 3.811 > t_{table} 2.101$, thus there is a significant relationship between variable $9.89 + 0.72X$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Audio Visual Media, Children's Language Ability

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap kemampuan berbahasa pada anak usia 5-6 tahun di Paud Ronatama Kecamatan Doloksanggul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental design* bentuk "One Shot Case Study". Populasi adalah seluruh anak usia 5-6 tahun yang ada di PAUD Ronatama kecamatan Doloksanggul yang berjumlah 20 orang anak. Data dikumpulkan dengan item angket tertutup positif sebanyak 10 item untuk variabel X dan sebanyak 10 item lembar observasi untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan berbahasa pada anak usia 5-6 tahun di Paud Ronatama Kec Doloksanggul Tahun Pelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,668 > r_{tabel} = 0,444$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,811 > t_{tabel} 2,101$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. c) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 44,7%. 2) Uji pengaruh: Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 9,89 + 0,72X$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Media *Audio Visual*, Kemampuan Berbahasa Anak

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikat nya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara

Received April 27, 2024; Accepted Mei 02, 2024; Published Juni 30, 2024

* Rosa Enjelina Silaban, rosasilaban1911002@gmail.com

meyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karna itu, PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Konsekuensinya, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik. Berbahasa merupakan alat komunikasi atau alat untuk berinteraksi dalam arti untuk menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, atau pendapat kepada orang lain. Bahasa terdiri atas simbol visual maupun verbal simbol-simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca. Sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar.

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian metode kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan bentuk “*One Shot Case Study*”. Populasi seluruh anak usia 5-6 tahun yang ada di PAUD RONATAMA kecamatan Doloksanggul yang berjumlah 20 orang anak dan ditetapkan sampel sebanyak populasi yang ada, yaitu 20 orang anak dari jumlah populasi. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 20 item. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap kemampuan berbahasa pada anak usia 5-6 tahun di Paud Ronatama Kecamatan Doloksanggul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Berbahasa

Berbahasa adalah suatu kemampuan yang diperlukan dalam berkomunikasi maupun berinteraksi dengan orang lain. Keterampilan berbahasa perlu dilatih sehingga kemampuan atau kompetensinya meningkat dan sesuai dengan perkembangan psikologisnya. Dilatihnya kemampuan berbahasa bisa dilakukan secara formal, informal, maupun non formal. Kehidupan sosial dan kemampuan sosialisasi menjadi sarana belajar dan berlatih meningkatkan kemampuan berbahasa yang biasa ditunjukkan dengan kemampuan menanggapi suatu pembicaraan.

Sumiati mengungkapkan bahasa adalah ucapan, pikiran dan perasaan seseorang yang teratur dan digunakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat. Dengan kata lain bahasa adalah ucapan, pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain yang digunakan sebagai sarana komunikasi

Tujuan Kemampuan Berbahasa

. Ada yang memiliki kemampuan berbahasa yang optimal sehingga setiap tujuan komunikasinya dapat mudah tercapai. Namun, ada pula orang yang sangat lemah tingkat kemampuan berbahasanya sehingga menimbulkan salah pengertian dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, apakah sebenarnya kemampuan berbahasa itu?. Pada kehidupan bermasyarakat, hubungan antara anggota-anggota masyarakat dalam masyarakat tersebut dilakukan dengan cara berkomunikasi. Secara sederhana proses komunikasi meliputi dua proses, yaitu proses encoding dan decoding. Proses encoding merupakan suatu proses dimana seorang pengirim pesan aktif memilih pesan yang akan disampaikan, selanjutnya memformulasikannya dalam wujud lambang-lambang berupa bunyi/ tulisan

Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut Vygotsky dalam Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan Dhieni bahwa ada 3 (tiga) tahap perkembangan bahasa anak yang menentukan tingkat perkembangan berfikir, yaitu tahap eksternal, egosentris, dan internal yaitu sebagai berikut: 1) Tahap Eksternal, 2) Tahap Egosentris, 3) Tahap Internal.

Pengertian Media Pembelajaran

Kata media pembelajaran bentuk jamak dari kata medium. Menurut Heinich 'medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Sementara menurut Criticos 'media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan'. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa media adalah perantara yang menghubungkan suatu pesan dari pengirim menuju penerima.. Jadi media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari seorang guru kepada peserta didik.

Jenis-jenis Media Pembelajaran

Bentuk dan jenis media pembelajaran sangat beragam. Dari keragaman media tersebut, dimungkinkan untuk menemukan berbagai jenis media pembelajaran. Media ajar terbagi menjadi tiga jenis media audio, yang pertama adalah media yang hanya mengandalkan suara, seperti tape recorder. Kedua, media visual, yaitu media yang hanya mengandalkan indera penglihatan berupa

visual. Selanjutnya ada tiga jenis media audiovisual, yaitu media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar.

Pengertian Media Audio Visual

Media Audio Visual Menurut *Anderson*, media audio visual adalah merupakan rangkaian gambar elektronik yang disertai oleh unsur suara audio juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video. Rangkaian gambar elektronik tersebut kemudian diputar dengan suatu alat yaitu video cassette recorder atau video player. Sedangkan *Barbara* mengemukakan bahwa media audio visual adalah cara memproduksi dan menyampaikan bahan dengan menggunakan peralatan mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual.

Tujuan dan Manfaat Media Audio Visual

Pemerintah Tujuan dari penggunaan media audio visual untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi. Berdasarkan tujuan di atas, manfaat media audio visual bagi proses pembelajaran berguna untuk: a) Menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi ajar, b) Menumbuhkan motivasi belajar, c) Memberikan pengalaman belajar dengan menyimpulkan pembelajaran dari sebuah video yang disajikan.

Jenis-jenis Media Audio Visual

Media audio visual dapat menampilkan suara dan gambar. Jenis media ini lebih menarik dibanding visual saja atau audio saja. Kombinasi untuk merangsang indra pendengaran dan penglihatan. Adapun media audio visual dibedakan menjadi dua jenis, yaitu media audio visual diam dan gerak. Salah satu contoh dari media audio visual diam ialah TV diam, buku bersuara, dan halaman bersuara. Sementara untuk contoh media audio visual gerak ialah film TV, gambar bersuara, dan lain sebagainya.

Keunggulan Dan Kelemahan Media Audio Visual

Sejalan tujuan dan fungsinya, media audio visual memiliki kelebihan dan kekurangan.

a) Kelebihannya : Dapat digunakan untuk klasikal, Dapat digunakan seketika, Digunakan secara berulang, Dapat menyajikan materi secara fisik tidak dapat bicara ke dalam kelas, Dapat

menyajikan objek yang bersifat menarik, Dapat menyajikan objek secara detail, Tidak memerlukan ruang gelap, Dapat di perlambat dan dipercepat, Menyajikan gambar dan suara.

b) Adapun kelemahan media audio video adalah: Sukar untuk dapat direvisi, Relatif mahal, Memerlukan keahlian khusus, Peralatan harus lengkap.

Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual

Kegiatan pembelajaran apapun tentunya memiliki langkah-langkah agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Langkah-langkah dalam penggunaan media audio visual yaitu:

a) Persiapan materi

Dalam hal ini, seorang guru harus menyiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, setelah itu baru menetapkan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

b) Durasi media

Seorang guru harus menyesuaikan durasi media dengan jam pelajaran

c) Persiapan kelas

Persiapan ini meliputi persiapan siswa dan persiapan alat.

d) Tanya jawab

Setelah penggunaan media audio visual guru melakukan refleksi dan Tanya jawab dengan siswa, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan

Karakteristik Atau Ciri-ciri Utama Media Audio Visual

Karakteristik atau ciri-ciri utama teknologi media audio-visual adalah sebagai berikut:

1. Mereka biasanya bersifat linier.
2. Mereka biasanya menyajikan visual yang dinamis.
3. Mereka digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya.
4. Mereka merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak.
5. Mereka dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.

Umumnya mereka berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.

HASIL

Dari data hasil penelitian yang dilaksanakan untuk Anak Usia Dini PAUD Ronatama Kecamatan Dolok Sanggul. Dari hasil pengolahan data jawaban anak tentang Penggunaan Media Audio Visual di PAUD Ronatama diketahui bahwa terjadi Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Ronatama yang dipengaruhi oleh Penggunaan Media Audio Visual tersebut. Adapun hal yang dilakukan guru dalam melaksanakan Penggunaan Media Audio Visual terdiri atas 4 indikator, antara lain: 1) persiapan materi. Dalam hal ini, seorang guru harus menyiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, setelah itu baru menetapkan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan; 2) durasi media, seorang guru harus menyesuaikan durasi media dengan jam pelajaran; 3) persiapan kelas, persiapan ini meliputi persiapan siswa dan persiapan alat; dan 4) tanya jawab, setelah penggunaan media audio visual guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Maka dengan dilakukannya Penggunaan Media Audio Visual kepada anak usia 5-6 tahun Di PAUD Ronatama mempengaruhi secara signifikan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun yang ditunjukkan anak dengan beberapa indikator-indikator, antara lain: 1) mendengarkan dan menyimak cerita atau informasi yang diterima; 2) mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan; 3) menceritakan kembali tentang isi cerita yang didengar; 4) mengulang kalimat sederhana; dan 5) mengutarakan pendapat kepada orang lain tentang kesimpulan cerita.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,668$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 20$ yaitu 0,444. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,668 > 0,444$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Ronatama.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,811$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 5\%$ dan $n-2 = 18$ yaitu 2,101. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,811 > 2,101$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Ronatama.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $9,89 + 0,72X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 9,89 maka untuk setiap penambahan Penggunaan Media Audio Visual maka Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Ronatama akan meningkat sebesar 0,71 dari Penggunaan Media Audio Visual. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,365$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Ronatama adalah 44,7%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berdasarkan teori mengatakan bahwa Media Audio Visual merupakan alat peraga yang dapat membantu guru untuk menyampaikan informasi atau pesan yang dapat menampilkan gambar dan mengeluarkan suara seperti laptop, proyektor yang ditangkap dengan indera penglihatan dan indera pendengaran. Yang menjadi indikator media audiovisual dalam penelitian ini yaitu diambil dari langkah-langkah penggunaan media audio visual diantaranya, sebagai berikut: 1) persiapan materi. Dalam hal ini, seorang guru harus menyiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, setelah itu baru menetapkan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan; 2) durasi media, seorang guru harus menyesuaikan durasi media dengan jam pelajaran; 3) persiapan kelas, persiapan ini meliputi persiapan siswa dan persiapan alat; dan 4) tanya jawab, setelah penggunaan media audio visual guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian mengatakan bahwa Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,668 > 0,444$ dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,881 > 2,101$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Ronatama yaitu sebesar 44,7%.

SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1) Guru

Guru hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya kepada anak di sekolah terkhusus untuk meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun Di PAUD Ronatama dengan Penggunaan Media Audio Visual. Berdasarkan hasil penelitian penulis, secara keseluruhan Penggunaan Media Audio Visual pada anak usia 5-6 tahun Di PAUD Ronatama sudah baik. Akan tetapi guru harus mempertahankan bahkan semakin meningkatkan hal-hal yang dianggap sudah baik dan meningkatkan hal-hal yang masih kurang maksimal dalam Penggunaan Media Audio Visual tersebut. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk perbaikan selanjutnya.

Sesuai dengan bobot item tertinggi, guru hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Penggunaan Media Audio Visual dimana guru selalu melakukan tanya jawab dengan anak. Sementara sesuai dengan nilai item terendah, guru hendaknya meningkatkan Penggunaan Media Audio Visual dengan guru diharapkan menggunakan media video untuk membuat anak lebih mudah memahami pembelajaran.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, maka guru hendaknya mempertahankan dan meningkatkan indikator Penggunaan Media Audio Visual yaitu indikator tanya jawab, setelah penggunaan media audio visual guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Dan berdasarkan indikator terendah, guru hendaknya meningkatkan indikator Penggunaan Media Audio Visual yaitu indikator persiapan kelas, persiapan ini meliputi persiapan siswa dan persiapan alat.

2) Anak PAUD

Dalam hal ini Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun sudah baik. Namun, haruslah dipertahankan bahkan semakin ditingkatkan kemampuan berbahasa anak tersebut.

Sesuai dengan bobot item tertinggi, anak hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan kemampuan berbahasanya yang sudah berkembang sangat baik yaitu anak mampu menyebutkan isi cerita dengan runtun. Sementara sesuai dengan nilai item terendah, anak hendaknya meningkatkan kemampuan berbahasanya yang telah berkembang sesuai harapan yaitu diharapkan senantiasa berpartisipasi dalam menyimak cerita.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, anak hendaknya mempertahankan dan meningkatkan indikator kemampuan bahasa anak yaitu indikator mengulang kalimat sederhana. Dan berdasarkan indikator terendah, guru hendaknya meningkatkan indikator kemampuan berbahasa anak yaitu indikator menceritakan kembali tentang isi cerita yang didengar.

3) Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang perkembangan motorik halus anak disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Penggunaan Media Audio Visual ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri anak seperti halnya motivasi belajar anak dan kreativitas anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Bapak Dr. Hisardo Sitorus M. Pd. K selaku pembimbing 1 dan Ibu Rotua Samosir M. Pd selaku pembimbing 2 yang sudah membimbing peneliti hingga penelitian ini selesai, yang sudah sabar membimbing dan memberikan masukan selama proses pembuatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, V., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). *Stimulasi perkembangan bahasa anak usia dini melalui lagu kreasi minangkabau pada anak usia dini*. Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 73-84
- Azhar Arsyad, M.A (2013) Media Pembelajaran, PT Raja Grafindo Persada.
- Dhieni, N., Fridani, L., & Psych, S. P. M. (2017). Hakikat Perkembangan Bahasa Anak. Modul Paud diakses pada tanggal, 26.
- Faujia, D. A. (2016). Pengaruh Mediaflashcard Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia 1-3 Tahun Di Paud Yaa Bunaya Desa Beru Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar (Doctoral dissertation, STIKes Patria Husada Blitar).
- Fitria, A. (2014). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini. Cakrawala Dini
- Gumai A,A,C (2022) Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Gambar Pada Anak Kelompok B Di Tk Al – Hidayah Annas Makassar

- Hamid, A. (2020). Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(1), 1-17.
- Isdianto, E. (2014). Bahasa dan Teknologi. *Jurnal Bahasa*
- Izzati, F. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Penggunaan Media Boneka Tangan (Penelitian Tindakan Kelas di PAUD Al-Ishlah) (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Jati, S. N. (2019). Pengaruh Metode Bernyanyi Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menghapal Doa-Doa Pendek Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 13 Pontianak. *Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*,
- Khadijah, K., Arlina, A., & Rahmadani, R. A. (2021). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenai Huruf Pada Anak Usia Dini di RA Amanah Amaliyah. *Jurnal Raudhah*, 9(1).
- Saribu, A., & Hidayah, A. N. (2019). Meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui metode bercerita. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 2(1), 6-14.
- Karmi, K., Sunaryo, I., & AUD, M. P. (2013). Pengembangan Kemampuan Bahasa Lisan melalui Metode Bercerita dengan Boneka Tangan pada Anak Kelompok B Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal Bero IV Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2013/2014 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kurniasih, E., Nurunnisa, E. C., & Husni, H. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Cerita Gambar (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok B Raudhatul Athfal Waladun Solihun Desa Imbanagara Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis). *Tarbiyat al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1
- Kurnia, D., Taufiq, M., & Silawati, E. (2015). Analisis Capaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode Learning Based Resources. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2).
- Masruhim, M. A., & Palenewen, E. (2020). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Tk Cendrawasih Samarinda. *Early Childhood Journal*, 1(1), 1-6.
- Merliana, N. P. E. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Android Sebagai Media dalam Pembelajaran Hindu. *Satya Widya: Jurnal Studi Agama*, 1(1), 37-53.
- Rachmayani, R. (2016). Penggunaan Media Cetak Koran Dalam Meningkatkan Keterampilan Memahami Bacaan Pada Siswa Tuna Rungu Kelas XI Di SMALB BCD YPKR CICALENGKA (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta; Bandung
- Suharsimi Arikunto, (2002), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT RINEKA CIPTA, Jakarta
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sujiono, Dr Y.N .(2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* .PT INDEKS Jakarta
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*. Kencana.
- Suyadi, M. Pd (2012) *Konsep Dasar PAUD*. PT Remaja Rosdakarya Offse. Bandung

- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2
- Tarigan, H.G. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Yamin, M., & Sanan, J. S. (2013). *Panduan PAUD pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta Gaung Persada Press, 2008)